

BAB VII

Klasifikasi Aktivitas

7.1 Identifikasi Aktivitas

Dalam PSAK Nomor 45 (IAI, 2011) disebutkan tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan yang berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dan beban-beban yang terjadi pada entitas. Secara fungsional laporan aktivitas membantu para penyumbang maupun pihak lain yang telah memberikan jasa maupun sumber daya dalam menilainya. Adapun aktivitas yang mendukung meliputi hal-hal dalam mencari dana, maupun mengembangkan anggota. Mencari dana tersebut meliputi publikasi, mengadakan pendaftaran alamat penyumbang, melaksanakan acara khusus yang memerlukan dana, dan lainnya yang pelaksanaannya memerlukan dana. Sedangkan untuk mengembangkan anggota seperti mencari anggota baru dalam mengurus masjid, mengumpulkan iuran anggota, hubungan maupun aktivitas lainnya.¹

7.2 Penyusunan Anggaran Aktivitas

Dalam menyusun anggaran dalam setiap organisasi pasti berbeda-beda, tergantung kebutuhan organisasi. Namun pada umumnya anggaran ditentukan setiap tahun. Namun, dievaluasi dalam setiap bulan ataupun tri wulan.

Berikut acuan dalam menyusun anggaran aktivitas berdasarkan PSAK 45:

1. Jika terdapat sisa saldo atau sisa dana yang berasal dari surplus periode sebelumnya, maka masukkan nilai yang tersisa tersebut ke dalam saldo awal
2. Setelah ditentukan berapa rupiah pendapatan terikat dan pendapatan tetap terikat, kemudian masukkan kode dan data pendapatan tersebut ke dalam tabel
3. Kemudian masukkan nama-nama kegiatan atau aktivitas ke dalam tabel yang melibatkan biaya tersebut

¹ Pipit Rosita Andarsari, *Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba*, (Kediri: Universitas Kediri, 2016).

4. Setelah itu, tulis jumlah rupiah dan tentukan kapan biaya tersebut harus dibayarkan

7.3 Penyajian Laporan Anggaran

Pada akhir laporan perlu diberikan penjelasan mengenai munculnya selisih antara anggaran dan realisasi, akan lebih baik juga jika dilengkapi dengan jadwal pelaksanaan aktivitas. Ketika terjadi realisasi biaya atau pendapatan, maka dalam pencatatannya harus didasarkan bukti, yang diberi kode dan dikelompokkan berdasarkan kode pendapatan atau biaya.

Dalam laporan aktivitas penyajian pendapatan untuk menambah aktiva bersih tidak terikat, kecuali ada pembatasan dalam menggunakannya yang dibatasi oleh penyumbang, dan beban untuk mengurangi aktiva bersih tidak terikat. Untuk sumbangan yang digunakan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen atau terikat temporer tergantung pembatasan, untuk sumbangan terikat pembatasannya tidak berlaku dalam periode yang sama, disajikan sebagai sumbangan tidak terikat disajikan dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Dalam menyusun anggaran ada yang menyusun setiap tahun, atau perbulan tergantung kebutuhan. Perencanaan anggaran bukan berarti membentuk organisasi sektor publik menjadi organisasi komersial. Perencanaan ini berguna untuk mengendalikan ketersediaan dana, kualitas layanan, dan efisiensinya. Dengan penganggaran dana diharapkan mampu memilih dan membuat kegiatan menjadi lebih baik.

7.4 Contoh Kasus

Masjid AL-HUSNA membutuhkan penganggaran dana sebagai bahan evaluasi dalam mengelola kegiatannya. Pada bulan Februari masjid menerima bantuan dana dari pemerintah sebesar Rp 5.000.000 untuk pembangunan tempat parkir karena sedang proses membangun dengan jumlah infak yang diperoleh sebesar Rp.7.000.000. kemudian diadakan kegiatan pengajian pada bulan Maret kehiatan ini merupakan kegiatan

rutin yang dilakukan tiga bulan sekali. Dalam kegiatan pengajian mengeluarkan biaya untuk konsumsi sebesar Rp 7.500.000, biaya tersebut diambil dari biaya iuran sebesar Rp. 10.000.000. maka buatlah anggaran pendapatan Masjid Al-Husna tersebut.

Rencana anggaran tersebut, sebagai berikut:

Identifikasi Aktivitas

Nama Aktivitas	Tujuan	Periode Pelaksanaan
Pembangunan tempat parkir	membuat tempat parkir yang memadai dan nyaman	Tahunan
Pengajian	Rutinan triwulan	Triwulan

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BIAYA MASJID AL-HUSNA PER 2020

No.	Kode	Deskripsi	Tujuan	Jumlah (Rp)	Jadwal Pelaksanaan
1		Pembangunan tempat parkir	membuat tempat parkir yang memadai dan nyaman		Februari
		Bantuan Biaya		5.000.000	2 Februari
		Infak		7.000.000	31 Januari
		Biaya Pembangunan		10.000.000	28 Februari
2		Pengajian	Rutinan triwulan		Maret
		Pendapatan Iuran		10.000.000	1 Maret
		Biaya Konsumsi		7.500.000	15 Maret

7.5 Latihan Soal

Untuk menyemarakkan bulan suci ramadhan masjid Al-husna akan mengisinya dengan berbagai kegiatan. Dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

1. Pra Ramadhan :

- Tahrib @1 Rp750.000
- Mushafahah @75 Rp 10.000
- Karnaval @200 Rp 5.000
- Kerja Bakti @50 Rp 50

2. Ramadhan :

- Pekan kajian @30 Rp 75.000
- Tadharusan Rp-
- Khataman @50 Rp 10.000
- Pengajian @20 Rp 100.000
- Bakti sosial @2 Rp 500.000

Dengan rencana sumber dana :

1. Kas Rp 5.000.000
2. Donatur Rp 40.000.000
3. Infak Rp 15.000.000

Buatlah tabel rencana anggaran masjid Al-Husna dengan data di atas :

**ANGGARAN PENDAPATAN DAN BIAYA
MASJID AL-HUSNA
PER 2020**

No.	Kode	Deskripsi	Tujuan	Jumlah (Rp)	Jadwal Pelaksanaan
